











**Tabel 3.4**  
**Lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran SAVI**

Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan Sintak	
		Ya	Tidak
Persiapan	Guru memeriksa kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran. Guru memeriksa kesiapan siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada siswa agar senang mengikuti pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias dalam pembelajaran (audio,intelektual) Guru mengajak siswa untuk terlibat penuh dalam pembelajaran.		
Penyampaian	Guru menjelaskan dan memperlihatkan beberapa gambar tentang sumber daya alam dan siswa diminta memperhatikannya.( visual, auditori) Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam.(audio) Guru meminta beberapa siswa untuk menempelkan gambar sumber daya alam untuk membedakan sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan jenisnya.(somatic, intellectual)		
Pelatihan	Guru meminta siswa mengerjakan soal melalui kerja kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.(somatic,audio,visual,intelectual) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.(somatic,intelectual) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.(audio)		
Penampilan Hasil	Guru melakukan penguatan tentang materi yang disampaikan. Guru melakukan umpan balik.		

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Respon Siswa dalam Penerapan Model VAK pada**  
**Kelompok Eksperimen**

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa menyiapkan buku untuk mengikuti pembelajaran.		
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		
3	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.		
4	Siswa memperhatikan peta konsep yang dijelaskan guru.		
5	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru..		
6	Siswa membentuk kelompok dengan tertib.		
7	Siswa bekerja sama mengidentifikasi masalah ..		
8	Siswa mendiskusikan materi dengan saling bertukar pendapat.		
9	Siswa percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan.		
10	Siswa bersama guru mengoreksi hasil presentasi kelompok lain		
11	Siswa mendengarkan konfirmasi dan penguatan yang disampaikan guru		
12	Siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.		
13	Siswa menjawab umpan balik yang dilakukan guru		
14	Siswa bersama guru membuat kesimpulan.		

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Respon Siswa dalam Penerapan Model SAVI pada**  
**Kelompok Kontrol**

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa menyiapkan buku dan peralatan untuk mengikuti pembelajaran		
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		
3	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru		
4	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru		
5	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran		
6	Siswa memperhatikan gambar yang dijelaskan guru.		
7	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru		
8	Siswa aktif menempelkan gambar di papa tulis		
9	Siswa membentuk kelompok dengan tertib.		
10	Siswa bekerja sama mengidentifikasi masalah ..		
11	Siswa mendiskusikan materi dengan saling bertukar pendapat.		
12	Siswa percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan.		
13	Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami		
14	Siswa mendengarkan penguatan dan umpan balik yang disampaikan guru		



## b. Menyusun kisi-kisi tes

Peneliti membuat soal yang dapat mengukur kemampuan siswa dari berbagai sumber. Kisi-kisi dibuat sebelum tes, konsep dasar pembuatan kisi-kisi adalah hasil belajar IPA kelas 4 SDN Jambangan 03 dan 04.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi soal pretest**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda	Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda  Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda	Menjelaskan pengertian gaya	PG	1, 9
		Menyebutkan alat pengukur gaya	PG	4, 23
		Pengaruh gaya terhadap gerak benda	PG	2, 3, 6, 8, 10, 14, 25, 29
		Contoh kegiatan yang dipengaruhi gaya	PG	5, 11, 13, 16, 17, 20, 21, 26.
		Menyebutkan macam-macam gaya.	PG	12, 15, 24, 27, 28
		Gaya dapat mengubah bentuk benda	PG	18, 19, 22, 30
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi soal posttest**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
11.Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	Menjelaskan pengertian sumber daya alam	PG	1, 10
		Membedakan sumber daya alam berdasarkan jenisnya.	PG	22, 23
		Membedakan sumber daya alam berdasarkan sifatnya.	PG	3, 8, 21
		Memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.	PG	4, 6, 7, 9, 19, 20, 24, 25.
		Memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan sifatnya.	PG	2, 5, 11, 12, 18, 27, 28.
		Mengidentifikasi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.	PG	29, 30
		Cara menjaga lingkungan terhadap sumber daya alam yang ada.	PG	13, 14, 15, 16, 17, 26
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

### 3.5 Uji Prasyarat

#### 3.5.1 Uji Validitas

Sugiyono (2010:173) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Priyatno (2010:14) mengatakan bahwa uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji instrumen dilakukan di SD N Jambangan 01 dengan mengambil responden kelas 5 yang berjumlah 28 siswa, akan tetapi saat uji instrumen ada 2 siswa yang tidak masuk karena sakit. Uji validitas di SD N Jambangan 01 yang berjumlah 30 soal. Uji validitas soal tersebut dilakukan sebanyak 2 kali yaitu untuk soal pretest dan soal posttest. Untuk soal pretest materi yang digunakan adalah tentang gaya karena materi tersebut telah dipelajari oleh kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan materi yang digunakan untuk soal posttest adalah materi tentang sumber daya alam. Mengukur validitas menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Kriteria soal dikatakan valid, jika nilai R hitung  $> 0,3$  (Sugiyono, 2010:178). Berikut soal yang telah di uji validitas dengan bantuan program SPSS 20 for window.. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen pretest**

Indikator	No Soal	No. Soal yang valid	No. Soal yang tidak valid	Butir soal yang digunakan untuk pretest	Pergantian nomor dalam pretest
Menjelaskan pengertian gaya	1, 9	1	9	1	1
Menyebutkan alat pengukur gaya	4, 23	4	23	4	3
Pengaruh gaya terhadap gerak benda	2, 3, 6, 8, 10, 14, 25, 29	2, 6, 8, 10, 25,29	3, 14	2, 6, 8, 10, 25,29	2, 4, 5, 6, 15, 19
Contoh kegiatan yang dipengaruhi gaya	5, 11, 13, 16, 17, 20, 21, 26.	16, 17,20,21, 26	5, 11,13	16, 17,20,21, 26	8, 9, 11, 12, 16
Menyebutkan macam-macam gaya.	7,12, 15, 24, 27, 28	12, 24, 27,28	7, 15	12, 24, 27,28	7, 14, 17, 18
Gaya dapat mengubah bentuk benda	18, 19, 22, 30	19, 22, 30	18	19, 22, 30	10, 13, 20
Jumlah	30	20	10	20	20

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel 3.9 di atas terdapat 20 soal yang valid adalah nomor 1, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan soal yang tidak valid adalah nomor 3, 5, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 18, 23. Soal yang valid tersebut kemudian digunakan untuk pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal-soal tersebut mengalami pergantian nomor.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen posttest**

Indikator	No Soal	No. Soal yang valid	No. Soal yang tidak valid	Butir soal yang digunakan untuk postests	Pergantian nomor dalam posttest
Menjelaskan pengertian sumber daya alam	1, 10	1	10	1	1
Membedakan sumber daya alam berdasarkan jenisnya.	22, 23	22	23	22	15
Membedakan sumber daya alam berdasarkan sifatnya.	3, 8, 21	8, 21	3	8,21	6, 14
Memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.	4, 6, 7, 9, 19, 20, 24, 25.	4, 6, 7, 19, 20, 24, 25	9	4, 6, 7, 19, 20, 24,	3, 4, 5, 12, 13, 16,
Memberikan contoh sumber daya alam berdasarkan sifatnya.	2, 5, 11, 12, 18, 27, 28.	2, 11, 12, 18, 27, 28,	5	2, 11, 12, 18, 27.	2, 7, 8, 11, 17
Mengidentifikasi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.	29, 30	29, 30		29, 30	19, 20
Cara menjaga lingkungan terhadap sumber daya alam yang ada.	13, 14, 15, 16, 17, 26	16, 17, 26	13, 14, 15	16, 17, 26	9, 10, 18
Jumlah	30	22	8	20	20

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel 3.10 di atas terdapat 22 soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan terdapat 8 soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 5, 9, 10, 13, 14, 15, 23, 10, 23. Kemudian dipilih 20 soal digunakan untuk posstest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penentuan pemilihan soal mengacu pada setiap indikator harus ada minimal 1 soal untuk mewakilinya, untuk indikator yang terdapat beberapa soal yang valid dipilih semua atau beberapa soal dengan memikirkan tingkat validitasnya. Soal-soal tersebut mengalami pergantian nomor.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Priyatno (2010:97), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jadi data tersebut jika digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama. Terdapat berbagai macam cara pengukuran tingkat reliabilitas alat pengumpul data dalam penelitian ini salah satunya dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Besarnya koefisien Alpha merupakan tolok ukur dari tingkat reliabilitasnya. Tahapan uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan menguji instrumen tiap item soal yang nantinya akan digunakan untuk menguji soal pretest dan posttest yang akan diberikan kepada siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Menurut Sekaran (dalam Priyatno 2010:32) menyatakan "Untuk pengujiannya biasanya menggunakan batasan-batasan tertentu" batasan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Reliabilitas**

$\alpha \leq 0,6$	kurang baik
0,7	dapat diterima
$\alpha > 0,8$	Baik

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha  $> 0,6$ . Reliabilitas suatu instrumen dapat dihitung menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows yaitu dengan cara *Analyze-Scale-Reliability Analysis*.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Pretest**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,869</b>	<b>30</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 3.12 menunjukkan jumlah item soal adalah 30, dengan nilai Alpha sebesar 0,869. Berdasarkan kriteria reliabilitas soal pada tabel 3.11, maka nilai Alpha 0,869 dikategorikan reliabilitas baik sehingga instrumen tes ini dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Posttest**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,876</b>	<b>30</b>

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 3.13 menunjukkan jumlah item soal adalah 30, dengan nilai Alpha sebesar 0,876. Berdasarkan kriteria reliabilitas soal pada tabel 3.11, maka nilai Alpha 0,876 dikategorikan reliabilitas baik sehingga instrumen tes ini dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

### 3.5.3 Tingkat Kesukaran Soal

Selain uji validitas dan reliabilitas, untuk memperoleh soal yang baik juga perlu adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud yaitu jumlah antara soal mudah, sedang, dan sukar proporsional. Maka diperlukan analisis tingkat kesukaran soal. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan: P = Taraf kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh makin sulit soal tersebut, dan sebaliknya. Kriteria indeks kesukaran soal yang dipakai yakni sebagai berikut :

0 sampai 0,30 = soal kategori sukar

0,31 sampai 0,70 = soal kategori sedang

0,71 sampai 1,00 = soal kategori mudah

(Arikunto, 2012:223)

**Tabel 3.14**  
**Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pretest**

No	Indeks Kesukaran	Indeks Tingkat Kesukaran		
		Mudah	Sedang	Sukar
1	0,92	V		
2	0,53		V	
3	0,84	V		
4	0,19			V
5	0,92	V		
6	0,19			V
7	0,46		V	
8	0,84	V		
9	0,46		V	
10	0,03			V
11	0,65		V	
12	0,38		V	
13	0,69		V	
14	1	V		
15	0,53		V	
16	0,53		V	
17	0,53		V	
18	0,96	V		
19	0,23			V
20	0,65		V	
Jumlah		6	10	4

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 3.14 di atas terdapat 6 soal dengan kategori mudah, 10 soal dengan kategori sedang, 4 soal dengan kategori sukar. Soal tersebut kemudian digunakan untuk pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.



**Tabel 3.15**  
**Hasil Tingkat Kesukaran Soal Posttest**

No	Indeks Kesukaran	Indeks Tingkat Kesukaran		
		Mudah	Sedang	Sukar
1	0,73	V	-	-
2	0,73	V	-	-
3	0,38	-	V	-
4	0,23	-	-	V
5	0,53	-	V	-
6	0,96	V	-	-
7	0,61	-	V	-
8	0,65	-	V	-
9	0,73	V	-	-
10	0,19	-	-	V
11	0,61	-	V	-
12	0,65	-	V	-
13	0,19	-	-	V
14	0,5	-	V	-
15	0,03	-	-	V
16	0,84	V	-	-
17	0,61	-	V	-
18	0,19	-	-	V
19	0,73	V	-	-
20	0,57	-	V	-
Jumlah		6	9	5

Sumber: Data primer yang telah di olah.

Dari tabel 3.15 di atas terdapat 6 soal dengan kategori mudah, 9 soal dengan kategori sedang, 5 soal dengan kategori sukar. Soal tersebut kemudian digunakan untuk posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar IPA yang berasal dari kedua kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan teknik analisis data yang tepat. Jika data berdistribusi normal dan berskala data interval atau rasio maka dapat digunakan teknik analisis data Parametrik, jika data berdistribusi tidak normal maka dapat

digunakan teknik analisis data Non Parametrik. Uji normalitas dapat dihitung menggunakan bantuan SPSS yaitu *Analyse–DescriptiveStatistics–Explore–Masukkan Variabel Pada Dependent List–Plots–Normality Plots With Tests–Continue–Ok*. Metode pengambilan keputusan pada uji normalitas menurut Priyatno (2010:40) yaitu jika signifikansi (Asymp.sig)  $>0,05$  maka data yang diuji adalah berdistribusi normal. Jika signifikansi(Asymp.sig)  $< 0,05$  maka data yang di uji tidak berdistribusi normal.

### 3.6.1.1 Analisis Pretest

#### a. Kelas Eksperimen

##### 1. Deskriptif Data

Hasil pretest siswa kelas eksperimen dapat dideskripsikan dengan bantuan program SPSS versi 20 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.16**  
**Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelompok Eksperimen**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_kelas_eksperimen	30	55	85	70,17	8,039
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 3.16 dapat dilihat bahwa data (N) sebanyak 30 siswa, nilai tertingginya adalah 85, nilai terendahnya adalah 55. Rata-rata nilai dalam kelas tersebut adalah 70,17 dan standar deviasinya 8,039.

##### 2. Hasil Uji Normalitas pretest Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar IPA yang berasal dari kedua kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan teknik analisis data yang tepat. Jika data berdistribusi normal dan berskala data interval atau rasio maka dapat digunakan teknik analisis data Parametrik, jika data berdistribusi tidak normal maka dapat digunakan teknik analisis data Non Parametrik. Metode pengambilan keputusan pada uji normalitas menurut Priyatno (2010:40) yaitu jika signifikansi (Asymp.sig)  $>0,05$  maka data yang diuji adalah berdistribusi normal. Jika

signifikansi(Asymp.sig) < 0,05 maka data yang di uji tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dari data pretest kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.17**  
**Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelompok Eksperimen**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest_kelas_eksperimen	,142	30	,128	,958	30	,269

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3.17 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas untuk pretest kelas eksperimen yaitu 0,269. Hal itu menunjukkan bahwa distribusi hasil pengukuran untuk variabel pretest kelas eksperimen adalah normal karena  $0,269 > 0,05$ .

#### **b. Kelas Kontrol**

##### **1. Deskriptif Data**

Hasil pretest siswa kelas kontrol dapat dideskripsikan dengan bantuan program SPSS versi 20 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.18**  
**Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelompok Kontrol**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_kelas_kontrol	29	55	85	69,66	7,898
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan tabel 3.18 dapat dilihat bahwa data (N) sebanyak 29 siswa, nilai tertingginya adalah 85, nilai terendahnya adalah 55. Rata-rata nilai dalam kelas tersebut adalah 69,66 dan standar deviasinya 7,898.

##### **2. Hasil Uji Normalitas pretest Kelas Kontrol**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar IPA yang berasal dari kedua kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan teknik analisis data yang tepat. Jika data

berdistribusi normal dan berskala data interval atau rasio maka dapat digunakan teknik analisis data Parametrik, jika data berdistribusi tidak normal maka dapat digunakan teknik analisis data Non Parametrik. Metode pengambilan keputusan pada uji normalitas menurut Priyatno (2010:40) yaitu jika signifikansi (Asymp.sig)  $>0,05$  maka data yang diuji adalah berdistribusi normal. Jika signifikansi(Asymp.sig)  $< 0,05$  maka data yang di uji tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dari data pretest kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.19**  
**Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelompok Kontrol**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest_kelas_kontrol	,138	29	,166	,956	29	,256

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3.19 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas untuk pretest kelas kontrol yaitu 0,256. Hal itu menunjukkan bahwa distribusi hasil pengukuran untuk variabel pretest kelas kontrol adalah normal karena  $0,256 > 0,05$ .

### 3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian bertujuan untuk menentukan apakah kedua varian kelompok homogen atau tidak. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau berbeda. Jika kedua kelompok siswa mempunyai varian yang sama maka dapat dilakukan pemberian tindakan pada siswa kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran VAK dan pemberian tindakan pada kelas kontrol yaitu dengan model pembelajaran SAVI. Pengujian homogenitas varian dapat menggunakan bantuan SPSS (statistical product and service solution) yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze-Comperemean-OnewayAnova*. Metode pengambilan keputusan pada Uji Homogenitas menurut Priyatno

(2010:115) yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data yang diuji adalah Homogen. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data yang di uji adalah tidak homogen. Untuk melihat hasil uji homogenitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.20**

**Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Test of Homogeneity of Variances			
pretest_kelas_kontrol			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,534	6	22	,776

Berdasarkan tabel 3.20 dapat dilihat bahwa signifikansi  $0,776 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau kedua kelas tersebut homogen. Setelah diketahui hasil dari uji homogenitas dapat dilakukan penelitian.

### 3.6.3 Uji Beda Rata-rata

Uji beda rata-rata (uji-t) dapat dilakukan jika uji asumsi/prasyarat berupa normalitas dan homogenitas terpenuhi. Konsep dari uji beda rata-rata adalah membandingkan nilai rata-rata beserta selang kepercayaan tertentu (*confidenceinterval*) dari dua populasi. Prinsip pengujian dua rata-rata adalah melihat perbedaan variansi kedua kelompok data. Oleh karena itu, dalam pengujian ini diperlukan informasi apakah varian kedua kelompok yang di uji sama atau tidak (melakukan uji homogenitas). Setelah dilakukan uji homogen, jika diperoleh hasil bahwa varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Varian kedua kelompok data tersebut akan berpengaruh pada nilai standar *error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

Dalam menggunakan uji-t ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat/asumsi utama harus dipenuhi dalam menggunakan uji-t adalah data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka haru dilakukan

transformasi data terlebih dahulu untuk menormalkan distribusinya. Jika transformasi yang dilakukan tidak mampu menormalkan distribusi data tersebut, maka uji-t tidak valid untuk dipakai sehingga disarankan untuk melakukan uji non-parametrik.

Analisis uji beda rata-rata ini bisa dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS yaitu dengan cara *analyze* → *compare means* → *independent* → *sample t-test*.

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 for windows yaitu uji t. Menurut Slameto (2015: 301-303), independent sample T-test atau uji t sampel independen adalah penafsiran data dengan dua kasus yang berbeda, dengan cara membandingkan rata-rata dua kelompok data. Syaratnya data harus berupa variabel kuantitatif dalam dua kelompok yang berbeda dan sampel yang digunakan acak terdistribusi normal. Kemudian peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Rata-rata nilai kelas eksperimen = Rata-rata nilai kelas kontrol, artinya bahwa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran VAK dengan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA pada siswa.

Ha: Rata-rata nilai eksperimen  $\neq$  Rata-rata nilai kontrol, artinya bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran VAK dengan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA pada siswa.

Hasilnya dapat dilihat pada output SPSS yaitu tabel independent sample test, dari hasil analisis tersebut diperoleh sig. pada F tes maupun T-test. Jika nilai sig. F tes maupun T-test  $> 0,05$ , maka Ho diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran VAK dengan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA pada siswa. Sedangkan, jika sig. F tes maupun T-test  $< 0,05$ , maka Ha diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran VAK dengan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA pada siswa.